

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NERACA
30 September 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
BALANCE SHEETS
September 30, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
AKTIVA				ASSETS
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	1.856.419	2,3	389.661	<i>Cash on hand and in banks</i>
Deposito berjangka	2.227.500	4,23	2.227.500	<i>Time deposit</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 178,1 juta pada tahun 2009 dan Rp 290 juta pada tahun 2008	8.728.125	2b,2c,5,14,19	14.211.758	<i>Third parties – net of allowances for doubtful account of Rp 178.1 million in 2009 and Rp 290 million in 2008</i>
Piutang lain-lain	6.000	2c	320.379	<i>Other receivables</i>
Persediaan – setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp 3.182,2 juta tahun 2009 dan Rp 2.702 juta tahun 2008	155.930.400	2d,6,14,18	132.443.467	<i>Inventories – net of allowance for obsolescence of Rp 3,182.2 million in 2009 and Rp 2,702 million in 2008</i>
Pajak dibayar di muka	536.172		673.888	<i>Prepaid tax</i>
Biaya dibayar di muka dan uang muka	1.431.819	2e,7	1.218.589	<i>Prepaid expenses and advance payment</i>
Jumlah Aktiva Lancar	170.716.435		151.485.242	Total Current Assets
AKTIVA TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aktiva pajak tangguhan-bersih Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 49,8 miliar pada tahun 2009 dan Rp 43,9 miliar pada tahun 2008	1.538.567	2k,13	1.388.489	<i>Deferred tax assets-net Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 49.8 billion in 2009 and Rp 43.9 billion in 2008</i>
Uang muka proyek	397.524.532	9,23	396.024.532	<i>Advance payment for projects</i>
Beban eksplorasi tangguhan setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 127,8 juta pada tahun 2009 dan Rp 127 juta pada tahun 2008	12.772.265	2g,10,18,19	12.773.040	<i>Deferred exploration - net of accumulated amortization of Rp 127.8 million in 2009 and Rp 127 million and 2008</i>
Jaminan	7.000		49.143	<i>Guarantee deposit</i>
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	595.616.992		599.802.394	Total Non-Current Assets
JUMLAH AKTIVA	766.333.427		751.287.636	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NERACA (Lanjutan)
30 September 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
BALANCE SHEETS (Continued)
September 30, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha	25.076.903	2b,11	4.911.379	Trade payables
Hutang lain-lain	709.984	12	2.298.539	Other payables
Hutang pajak	390.606	2k,13	771.876	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	3.483.782		3.703.782	Advance from customers
Biaya yang masih harus dibayar	-		2.091.687	Accrued expenses
Hutang jatuh tempo satu tahun				Current maturities of
Hutang bank	1.145.000	5,6,8,9,14	7.414.000	Bank loans
Jumlah Kewajiban Lancar	30.806.275		21.191.263	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang jangka panjang dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun				Long-term loans-net of current maturities of
Hutang bank	79.088.503	5,6,8,9,14	75.819.503	Bank loans
Kewajiban imbalan kerja	1.739.849	2i,19,20	1.616.127	Employee benefits obligation
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	80.828.352		77.435.630	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	111.634.627		98.626.893	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 2.000 per saham seri A dan Rp 100 per saham seri B				Capital stock – Rp 2,000 par value per shares of A series and Rp 100 par value per shares of B series
Modal dasar – 300 juta saham seri A dan 4,14 miliar saham seri B				Authorized – 300 million shares of A series and 4.14 billion shares of B series
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 115 juta saham seri A	230.000.000	15	230.000.000	Issued and fully paid - 115 million A series shares
4,13 miliar saham seri B	413.155.057	15	413.155.057	4.13 billion B series shares
Agio saham	4.000.000	16	4.000.000	Share premium
Saldo laba	7.543.743		5.505.686	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	654.698.800		652.660.743	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	766.333.427		751.287.636	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
STATEMENTS OF INCOME
For The Year Ended September 30, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
PENDAPATAN	240.821.877	2h,17,22,23	203.927.642	<i>REVENUES</i>
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(216.592.406)	2h,6,8,10,11,18	(180.840.780)	<i>COST OF REVENUES</i>
LABA KOTOR	24.229.471		23.086.862	<i>GROSS PROFIT</i>
BEBAN USAHA		2h,i,8,10,19,20		<i>OPERATING EXPENSES</i>
Penjualan	7.756.809		6.912.315	<i>Selling</i>
Umum dan administrasi	7.953.449		5.624.330	<i>General and administration</i>
Jumlah Beban Usaha	15.710.258		12.536.645	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA USAHA	8.519.213		10.550.217	<i>INCOME FROM OPERATIONS</i>
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2h		<i>OTHER INCOME (CHARGES)</i>
Laba selisih kurs-bersih	(291.832)	2j	199.476	<i>Gain on foreign exchange rates-net</i>
Penghasilan lain-lain	27.215.207		-	<i>Others income</i>
Penghasilan bunga	157.900		142.705	<i>Interest income</i>
Beban lain-lain	(24.164.982)		-	<i>Others expense</i>
Beban bunga dan keuangan	(9.079.287)	14	(8.998.742)	<i>Interest expense and financial charges</i>
Beban administrasi	(110.929)		(97.941)	<i>Administration expense</i>
Denda keterlambatan	(630)		(35.138)	<i>Late charge</i>
Beban Lain-Lain - Bersih	(6.274.553)		(8.789.640)	<i>Total Other Charges - Net</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	2.244.660		1.760.577	<i>INCOME BEFORE TAX EXPENSES</i>
Manfaat (Beban) Pajak				<i>Tax Benefit (Expense)</i>
Kini	(603.838)	2k,13	(615.455)	<i>Current</i>
Tangguhan	(38.318)		65.414	<i>Deferred</i>
Jumlah Beban Pajak	(642.156)		(550.041)	<i>Total Tax Expense - Net</i>
LABA BERSIH	1.602.504		1.210.536	<i>NET INCOME</i>
LABA PER SAHAM	0,38	2l,21	0,29	<i>EARNING PER SHARE</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 30 September 2009
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
 (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For The Year Ended September 30, 2009
 With Comparative Figures For 2008
 (Expressed in Thousand Rupiah)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Issued and Fully Paid</i>		Agio Saham/ <i>Share Premium</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Jumlah Ekuitas – Bersih/ <i>Total Equity - Net</i>	
	Seri A/ <i>A series</i>	Seri B/ <i>B series</i>				
Saldo 1 Januari 2008	230.000.000	413.155.057	4.000.000	4.295.150	651.450.207	<i>Balance as of January 1, 2008</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	1.646.089	1.646.089	<i>Net income for the year</i>
Saldo, 31 Desember 2008	230.000.000	413.155.057	4.000.000	5.941.239	653.096.296	<i>Balance as of December 31, 2008</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	1.602.504	1.602.504	<i>Net income for the year</i>
Saldo, 30 September 2009	230.000.000	413.155.057	4.000.000	7.543.743	654.698.800	<i>Balances as of September 30, 2009</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended September 30, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

	2009	2008	
			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan	242.797.643	204.562.887	<i>Cash receipt from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(211.416.844)	(178.197.952)	<i>Cash payments to suppliers and employees</i>
Pembayaran operasi lainnya	(19.225.938)	(25.886.963)	<i>Cash payments for other operational</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	12.154.861	477.972	<i>Cash generated by operations</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(155.664)	(190.002)	<i>Income tax paid</i>
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(9.079.287)	(6.035.711)	<i>Payments of interest and financial charges</i>
Kas Bersih diperoleh dari (Digunakan) untuk Aktivitas Operasi	2.919.910	(5.747.741)	<i>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</i>
			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan bunga	157.900	142.705	<i>Interest income received</i>
Perolehan aset tetap	(40.245)	(8.099)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Pembayaran uang muka proyek	(1.500.000)	(381.013)	<i>Payments of advance projects</i>
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(1.382.345)	(246.407)	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari pinjaman bank	-	-	<i>Withdrawal from bank loan</i>
Tambahan setoran modal saham seri B	-	-	<i>Additional paid-in capital B series shares</i>
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	-	-	<i>Net Cash Provided by Financing Activities</i>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	1.537.565	(5.994.148)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	318.854	6.383.809	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	1.856.419	389.661	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended September 30, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Central Korporindo Internasional Tbk (Perusahaan) didirikan tanggal 13 September 1999 berdasarkan Akta Notaris No. 18 dari Mulyoto, S.H. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-1920 HT.01.01.TH.2000 tanggal 10 Februari 2000. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Vidi Andito, S.H., No. 5 tanggal 12 Juli 2007 mengenai perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh dan perubahan susunan pemegang saham Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.10-17127 pada tanggal 7 Juli 2008 (lihat Catatan 15).

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang pembangunan pembangkit tenaga listrik dan mengelola dan mengusahakan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU). Pada saat ini Perusahaan tetap melakukan aktivitas perdagangan batubara selama masa transisi pelaksanaan pembangunan PLTU (lihat Catatan 23).

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2001. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusat Perusahaan terletak di Wisma Metropolitan II, Lantai 11, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29, Jakarta.

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

30 September 2009/ September 30, 2009

Komisaris Utama	:	Wiwik Sukarno	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Dr. Ir. Syoni Soepriyanto MSc.	:	Independent Commissioner
Komisaris	:	Ir. Bambang Mulyodjati	:	Commissioners
	:	Trias Nugroho	:	
Presiden Direktur	:	Erry Indriyana, SE	:	President Director
Direktur	:	Jansen Surbakti, SE, Ak.	:	Directors
	:	Andri Cahyadi, BIE	:	
	:	Ir. Sudarwanta	:	
	:	Pudjianto Gondosasmito, SE	:	

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Central Korporindo Internasional Tbk (the Company) was established of based on Notarial Deed No. 18 of Mulyoto, S.H., dated September 13, 1999. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-1920 HT.01.01.TH.2000 dated February 10, 2000. The Company's Articles of Association had been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 5 of Vidi Andito, S.H., dated July 12, 2007, concerning the changes in issued and fully paid of capital and the Company's stockholders. Such amendment has been received and registered by Department of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-17127 dated July 7, 2008 (see Note 15).

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities is to engage mainly in build coal fired steam power plant and cultivate Steam Power Plant (PLTU). Currently, the Company is still coal trading activities during PLTU development transition (see Note 23).

The Company started its commercial operations in 2001. The Company is domiciled in Jakarta and the head office is located in Wisma Metropolitan II, 11th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29, Jakarta.

As of September 30, 2009 and 2008, the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended September 30, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

30 September 2008/ September 30, 2008

Komisaris Utama	:	Wiwik Sukarno	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Dr. Ir. Syoni Soepriyanto MSc.	:	Independent Commissioner
Komisaris	:	Ir. Bambang Mulyodjati	:	Commissioner
Presiden Direktur	:	Erry Indriyana, SE	:	President Director
Direktur	:	Jansen Surbakti, SE, Ak.	:	Directors
	:	Andri Cahyadi, BIE	:	
	:	Ir. Sudarwanta	:	
	:	Pudjiyanto Dondosasmito, SE	:	

Jumlah kompensasi yang diterima dewan komisaris dan direksi Perusahaan berjumlah maksimal Rp 262,5 ribu dan 187,5 ribu pada tanggal 30 September 2009 dan 2008.

The total compensation incurred and paid to the Company's boards of commissioners and directors amounted to Rp 262.5 thousand and Rp 187.5 thousand in September 30, 2009 and 2008.

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, Perusahaan memiliki 57 karyawan (tidak diaudit).

As of September 30, 2009 and 2008, the Company had 57 employees, respectively (unaudited).

b. Kuasa Penambangan

Saat ini, Perusahaan memiliki izin eksplorasi yang tercakup dalam Kuasa Pertambangan ("KP") seluas 500 ha di daerah Riam Andungan dan sekitarnya, Kecamatan Kintap, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan dengan rincian sebagai berikut:

b. Mining Authorization

At present, the Company has exploration permission which is contain in Mining Authorization with an area of 500 ha in Riam Andungan and around, Kecamatan Kintap, Kabupaten Tanah Laut, South Kalimantan with the details are as follows:

<u>Lokasi / Location</u>	<u>Kuasa Pertambangan / Mining Authorization</u>	<u>Area / Area (ha)</u>	<u>KP Eksplorasi / KP Exploration</u>	<u>KP Eksploitasi / KP Exploitation</u>	<u>KP Pengangkutan dan penjualan / KP Freights in and Sales</u>
Riam Andungan	KW 27/TW/1/KALSEL	500	No.545.027/	No.545.3.004/	No.545.4.007/
			PU/DPE/2001	PU/DPE/2003	PU/DPE/2006

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 31 Oktober 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), sekarang Badan Pengawas Pasar Modal Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan Surat No. S-2710/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat atas 800 juta (angka penuh) saham Perusahaan, nilai nominal Rp 100 (angka penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 105 (angka penuh) per saham, disertai insentif berupa waran secara cuma-cuma.

c. The Company's Public Offerings

On October 31, 2001, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), currently Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) in its Letter No. S-2710/PM/2001 to conduct on Initial Public Offering (IPO) to public of 800 million (full amount) shares, nominal Rp 100 (full amount) per share with offering price Rp 105 (full amount) per share, with incentive such as warrants free.

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended September 30, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Setiap pemegang 5 saham Perusahaan melekat 4 waran seri I dan setiap pemegang 1 waran berhak membeli 1 saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 125 per saham.

Masa pelaksanaan mulai tanggal 21 Mei 2002 sampai dengan tanggal 22 November 2004. Waran kadaluarsa apabila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku.

Pada tanggal 21 November 2001, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

Pada tanggal 5 Desember 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan Surat No. S-2997/PM/2003 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu maksimum 3,22 miliar (angka penuh) saham seri B dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 100 (angka penuh) per saham. Setiap pemegang 1 saham seri A (hasil *reverse stock*) berhak membeli 28 saham seri B dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (angka penuh) per saham. Setiap pemegang 28 saham seri B melekat 8 waran seri II dan setiap pemegang 1 waran berhak membeli 1 saham seri B dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (angka penuh) per saham. Masa pelaksanaan mulai tanggal 21 Juni 2004 sampai dengan 8 Januari 2007. Waran kadaluarsa, apabila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku (lihat Catatan 15).

Saham Perusahaan yang telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) adalah sejumlah 115 juta (angka penuh) saham Seri A dan 4.131,6 juta (angka penuh) saham seri B pada tahun 2009 dan 2008 (lihat Catatan 21).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan oleh Perusahaan yang mempengaruhi posisi keuangan dan hasil operasi adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Public Offerings (continued)

Every holder of 5 share of the Company of 4 warrant of I series and every holder of 1 warrant has the right to purchase of 1 shares of the Company with the price at Rp 125 per share.

The period of offering starting from May 21, 2002 until November 22, 2004. If the warrants is not realize until due date, the warrants is expired.

On November 21, 2001, the shares offered to public in the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange).

On December 5, 2003, the Company obtained the notice of effectivity from Bapepam in its Decision Letter No. S-2997/PM/2003 for rights issue I with maximum amount of 3.22 billion (full amount) B series shares with par value shares and offering price of Rp 100 (full amount) per share. Every holder of 1 A series share (reversing stock) has the right to purchase 28 B series shares with the exercise price Rp 100 (full amount) per share. Every holder of 28 B series shares of 8 warrants of II series and every holder of 1 warrant has the right to purchase 1 B series share with exercise price Rp 100 (full amount) per shares. The period of offering starting from on June 21, 2004 until January 8, 2007. If the warrant is not realize until due date, the warrants is expired (see Note 15).

The Company's shares which have been listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) of 115 million (full amount) A series shares and 4,131.6 million (full amount) B series shares in 2009 and 2008 (see Note 21).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

A summary of significant accounting policies adopted by the Company, which affect the determination of its financial position and result of its operation, is presented below:

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended September 30, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi dan praktek yang berlaku umum di Indonesia, yang mencakup **Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)** dan peraturan-peraturan serta pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) untuk Perusahaan publik.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akuntansi biaya perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan penerimaan dan pengeluaran kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sebagaimana dimaksud dalam **PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa"**.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

c. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan sebesar jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu, berdasarkan penelaahan kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Basis of measurement and preparation of financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, which comprises **the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)** and the regulations and guidelines on financial statement presentation and disclosures issued by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) for publicly listed companies.

The financial statements have been prepared using the historical cost basis of accounting, except for inventories which are stated at the lower of cost or net realizable value. These financial statements are prepared using the accrual basis, except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows are presented using the direct method and classify cash receipts and disbursements into operating, investing and financing activities.

b. Transactions with related parties

The Company has transactions with parties which are regarded as having special relationships, as defined under **PSAK No. 7, "Related Party Disclosures"**.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to financial statements.

c. Trade and other receivables

Trade and other receivables are stated net of provision for doubtful account, based on a review of the collectibles of outstanding amounts. Accounts are written - off during the period in which they are determined to be not collectible.

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended September 30, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Harga perolehan barang jadi terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya overhead yang secara langsung dapat dihubungkan dengan pembuatan produk, baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi fisik persediaan pada akhir tahun dan dibebankan pada operasi tahun berjalan.

e. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

f. Aset tetap

Sebelum 1 Januari 2009, aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan". Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan atas aset tetap dan harus diterapkan secara konsisten terhadap semua aset tetap dalam kelompok yang sama. Jika entitas telah melakukan revaluasi aset tetap sebelum penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007) dan memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, maka nilai revaluasi aset tetap tersebut dianggap sebagai biaya perolehan (deemed cost) dan biaya perolehan tersebut adalah nilai pada saat PSAK No. 16 (Revisi 2007) diterbitkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

The cost of a finished goods comprises raw materials, labor and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realizable value is the estimated of selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.

Allowance for obsolescence is provided based on the review on the condition of inventories at the end of year and charged to current year operations.

e. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

f. Fixed assets

Prior to January 1, 2009, fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation.

Effective January 1, 2008, the Company applied PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which supersedes PSAK No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets" and PSAK No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation". Based on PSAK No. 16 (Revised 2007), an entity has to choose either the cost model or revaluation model as its accounting policy on fixed assets, and it should be applied consistently to all fixed assets in the same category. If the entity has revalued its fixed assets before the application of PSAK No. 16 (Revised 2007) and choose to use the cost model as its accounting policy on fixed assets measurement, the revalued amount of the fixed assets is considered as deemed cost.

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended September 30, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

f. Aset tetap (lanjutan)

Seluruh saldo selisih penilaian kembali aset tetap pada saat penerapan pertama kali PSAK No. 16 (Revisi 2007) harus direklasifikasi ke saldo laba. Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Sebagai tambahan, dalam PSAK No. 16 (Revisi 2007), biaya perolehan aset tetap juga meliputi estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aktiva, dimana kewajiban atas biaya tersebut timbul ketika aset tersebut diperoleh atau karena penggunaan aset tersebut selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk menghasilkan persediaan. Kewajiban atas biaya ini diakui dan diukur sesuai dengan PSAK No. 57, "Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontijensi, dan Aset Kontijensi".

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Prasarana jalan masuk	30	Infrastructure of entrance road
Bangunan	10 - 20	Buildings
Dermaga	20	Quay
Peralatan produksi	16	Factory equipment
Pagar lokasi	10	Fence location
Kendaraan	8	Vehicles
Peralatan kantor	4	Office equipment

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Fixed assets (continued)

The balance of revaluation increment of the fixed assets upon initial adoption of PSAK No. 16 (Revised 2007), should be reclassified to retained earnings. The Company has chosen to use the cost model as its accounting policy for fixed assets measurement.

In addition, under PSAK No. 16 (Revised 2007), the cost of fixed assets also includes the initial estimated of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period. The obligations for these costs are recognized and measured in accordance with PSAK No. 57, "Estimated Liabilities, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Fixed assets is stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and is not depreciated

The cost of repairs and maintenance is charged to operations as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their acquisition costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current year operations.

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended September 30, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

f. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah aset yang dapat dipulihkan kembali diestimasi pada saat terdapat kejadian atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat terpulihkan. Penurunan nilai aset diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi. Jumlah aset yang dapat dipulihkan kembali diukur dengan nilai yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

g. Beban tanggungan

Hak atas tanah

Biaya-biaya pengurusan legal hak atas tanah sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, ditangguhkan dan diamortisasikan dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aktiva tanah, yang mana lebih pendek.

Pengembangan Website

Biaya yang terjadi sehubungan perolehan perangkat lunak ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama 10 tahun.

Beban Eksplorasi

Beban eksplorasi dan evaluasi diakumulasi untuk setiap *area of interest* dan ditangguhkan sebagai aktiva apabila biaya-biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui eksploitasi atau penjualan, atau kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang dapat menentukan apakah kegiatan tersebut akan dapat menghasilkan cadangan terbukti serta kegiatan yang signifikan dalam *area of interest* terkait masih berlangsung. Pengembalian beban eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan sangat tergantung pada keberhasilan eksploitasi dan pengembangan *area of interest*.

Beban eksplorasi tanggungan diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi yang dihitung sejak tanggal dimulainya produksi komersial dari setiap *area of interest* terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Fixed assets (continued)

The net recoverable amount of an asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value is recognized as loss in the statements of income. The recoverable amount of an asset is measured as the higher of the net selling price or value in use.

g. Deferred charges

Land Titles

Specific legal costs associated with the acquisition of land titles are deferred and amortized using the straight-line method over the legal term or economic life of the land assets, whichever is shorter.

Website Expansion

Specific costs incurred associated with the acquisition of software are deferred and amortized using the straight-line method over 10 years.

Exploration

Exploration and evaluation expenditure are accumulated for each area of interest and deferred as an assets when the costs are expected to be recouped through exploitation or sale, or where activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operation as in or in relation to the area continuing. The return of deferred exploration and evaluation expenses depend on the exploitation success and the expansion of area of interest.

Deferred exploration is amortized on a units of production method from the date of commencement of commercial production of each respective area of interest.

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended September 30, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

g. Beban tangguhan (lanjutan)

Beban Eksplorasi (lanjutan)

Nilai tercatat beban eksplorasi untuk setiap *area of interest* ditelaah secara berkala dan apabila nilai tercatat melebihi nilai yang bisa diharapkan di masa datang, kelebihan tersebut disisihkan atau dihapuskan pada tahun saat ditentukan.

h. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat barang dikapalkan (*F.O.B. Shipping Point*) dan pendapatan dari jasa kepada pelanggan diakui setelah dibuatkan fakturnya. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

i. Imbalan pasca-kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas. Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti atau dari nilai wajar aktiva program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

j. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. *Deferred charges (continued)*

Exploration (continued)

The carrying value on deferred exploration of each area of interest is reviewed regularly and if the excess of carrying amount is made to write off in the period in which the Company determines that no future value is expected from the area of interest.

h. *Revenue and expense recognition*

Revenue from sales is recognized upon the shipment of products (F.O.B. Shipping Point) and revenue from services to customers are recognized when the invoice are made. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

i. *Post-employment benefits*

The Company adopted PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits". This Statement requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits. Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the calculation of estimated liability of employee benefits based on the Law is determined using "the Projected Unit Credit" actuarial method.

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded the greater than 10% of the present value of the defined benefit obligations or the fair value of any plan assets at that date. The gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected remaining working lives of the employees.

j. *Foreign currency transactions and balances*

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended September 30, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

j. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)

Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, kurs tengah Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp 9.681 dan Rp 9.378 untuk AS\$ 1.

k. Pajak penghasilan

Beban pajak tahun berjalan dihitung berdasarkan estimasi pendapatan kena pajak tahun bersangkutan. Penghasilan atau beban pajak tangguhan dihitung sesuai dengan PSAK No. 46 "Akuntansi Pajak Penghasilan".

Metode pajak penghasilan tangguhan diterapkan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak serta akumulasi kompensasi rugi fiskal yang diestimasi dapat dipulihkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan jika Perusahaan mengajukan keberatan.

l. Laba per saham dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan yaitu 4.246,6 juta (angka penuh) saham pada tahun 2009 dan 2008.

m. Informasi segmen

Informasi segmen disajikan menurut ketentuan PSAK No. 5 (Revisi 2000) "Akuntansi Segmen" dengan mengadopsi segmen usaha sebagai bentuk pelaporan segmen primer dan segmen geografis berdasarkan lokasi aktiva sebagai bentuk pelaporan segmen sekunder.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Foreign currency transactions and balances
(continued)

At balance sheets date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of September 30, 2009 and 2008, the Bank Indonesia middle rates used were Rp 9,681 and Rp 9,378 to US\$ 1, respectively.

k. Income taxes

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax benefit or expense is calculated in accordance with PSAK No. 46, "Accounting for Income Tax".

The deferred income tax method is applied to reflect the effects of timing differences between financial reporting and income tax purposes and accumulated tax loss carryforward which is estimated to be fully recoverable.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assesment letter is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

l. Earning per share – basic

In accordance to PSAK No. 56, "Earning per Share", net earning per share is calculated by dividing the net income, with the weighted average number of outstanding shares which is 4,246.6 million (full amount) shares in 2009 and 2008.

m. Segment reporting

Segment information's were presented in accordance with PSAK No. 5 (Revised 2000) "Accounting for Segment" with adopt business segment as primary segment reporting and geographical segment on the basis of location of assets as second segment reporting.

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended September 30, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

n. Penggunaan estimasi

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi angka yang disajikan dalam laporan keuangan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, hasil aktual yang disajikan di masa yang akan datang mungkin berdasarkan jumlah yang berbeda dengan estimasi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Use of estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in the future periods might be based on amounts that differ from those estimates.

3. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008	
Kas	46.179	120.131	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	14.786	68.942	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	101.074	5.830	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	166.255	77.723	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	325.432	10.439	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7.706	8.075	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.474	2.834	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	9.758	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank SBI Indonesia	1.273	-	PT Bank SBI Indonesia
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.095.071	28.110	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	4.612	39.029	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.198	15.915	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	12.220	12.633	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	48.365	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank SBI Indonesia	5.016	-	PT Bank SBI Indonesia
Jumlah Bank	1.810.240	269.530	Total Cash in Banks
Jumlah Kas dan Bank	1.856.419	389.661	Total Cash on Hand and in Banks

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended September 30, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

4. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini merupakan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Mayapada Internasional Tbk dan digunakan sebagai jaminan pelaksanaan Proyek PLTU (lihat Catatan 23).

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka masing-masing sebesar 8% pada tahun 2009 dan 8,75% pada tahun 2008.

4. TIME DEPOSIT

This account represent of time deposit which is placed at PT Bank Mayapada Internasional Tbk and used to PLTU Project's implementasion guarantee (see Notes 23).

Time deposit in Rupiah earned interest at annual rates 8% and 8.75%, in 2009 and 2008, respectively.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
a. Berdasarkan pelanggan:		
Pihak ketiga		
PT Dinamika Bangun Perkasa	1.039.909	-
PT Bokormas Wahana Makmur	1.234.917	1.325.018
PT Indonesia Power	5.290.614	10.995.681
PT Arutmin Indonesia	1.340.810	1.475.928
PT Vitra Inti Daya	-	705.166
Jumlah Piutang Usaha	8.906.250	14.501.793
Penyisihan piutang ragu-ragu	(178.125)	(290.035)
Jumlah Piutang Usaha-Bersih	8.728.125	14.211.758
b. Berdasarkan umur piutang		
Telah jatuh tempo		
1 s/d 30 hari	-	-
31 s/d 60 hari	7.178.552	5.306.697
61 s/d 90 hari	811.342	7.346.769
> 90 hari	916.356	1.848.327
Jumlah Piutang Usaha	8.906.250	14.501.793
Penyisihan piutang ragu-ragu	(178.125)	(290.035)
Jumlah Piutang Usaha-Bersih	8.728.125	14.211.758
c. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	8.906.250	14.501.793
Jumlah Piutang Usaha	8.906.250	14.501.793
Penyisihan piutang ragu-ragu	(178.125)	(290.035)
Jumlah Piutang Usaha-Bersih	8.728.125	14.211.758

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

a. Based on customers:	
Third parties	
PT Dinamika Bangun Perkasa	
PT Bokormas Wahana Makmur	
PT Indonesia Power	
PT Arutmin Indonesia	
PT Vitra Inti Daya	
Total Trade Receivables	
Allowance for the doubtful accounts	
Total Trade Receivables - Net	
b. Based on aging schedule	
Overdue	
1 s/d 30 days	
31 s/d 60 days	
61 s/d 90 days	
> 90 days	
Total Trade Receivables	
Allowance for the doubtful accounts	
Total Trade Receivables - Net	
c. Based on currencies	
Rupiah	
Total Trade Receivables	
Allowance for the doubtful accounts	
Total Trade Receivables - Net	

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

The movement in the balance of allowance for doubtful account is as follows:

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended September 30, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2009
Saldo awal	322.290
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 19)	271.988
Pemulihan penyisihan piutang ragu-ragu	(416.153)
Saldo Akhir	178.125

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status masing-masing piutang pihak ketiga pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 14).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2008	
	317.227	<i>Beginning balance</i>
	-	<i>Provision during the year (Note 19)</i>
	(27.192)	<i>Reversal of allowance for doubtful account</i>
Saldo Akhir	290.035	<i>Ending Balance</i>

Based on the review of the status of the individual receivable – third parties at the end of year, the Company's management believes that the allowance for doubtful account is adequate to cover losses on uncollectible accounts. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in third parties receivables.

Trade receivables are pledged as collateral to loans obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (see Note 14).

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2009
Batubara	159.112.653
Penyisihan persediaan usang	(3.182.253)
Jumlah Persediaan - Bersih	155.930.400

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2009
Saldo awal	3.174.939
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 18)	7.314
Saldo Akhir	3.182.253

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan barang usang.

6. INVENTORIES

This account consists of:

	2008	
	135.146.395	<i>Coal</i>
	(2.702.928)	<i>Allowance for obsolescence</i>
Jumlah Persediaan - Bersih	132.443.467	<i>Total Inventories – Net</i>

The movement in the balance allowance for obsolescence are as follows:

	2008	
	2.613.554	<i>Beginning balance</i>
	89.374	<i>Provision for obsolescence (Note 18)</i>
Saldo Akhir	2.702.928	<i>Ending Balance</i>

Based on the review of the status inventory at the end of the year, the Company's management believes that allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories are adequate to cover possible losses on inventories obsolescence.

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended September 30, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tahun 2009 dan 2008, seluruh persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 14).

6. INVENTORIES (continued)

In 2009 and 2008, the inventories are not covered by insurance against losses from fire or theft.

Inventories are used as collateral for the loans obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (see Note 14).

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Biaya dibayar di muka		
Asuransi	3.038	3.470
Sewa	72.375	26.667
Lain-lain	40.635	75.815
Uang muka		
Pembelian batubara	728.426	-
Lain-lain	587.345	1.112.637
Jumlah Biaya Dibayar Di Muka dan Uang Muka	1.431.819	1.218.589

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCED PAYMENTS

This account consists of:

Prepaid expenses
Insurance
Rent
Others
Advance payment
Purchases of coal
Others
Total Prepaid Expenses and Advance Payments

8. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

	2009				
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Tanah	111.020.755	-	-	111.020.755	Land
Prasarana jalan masuk	26.927.192	-	-	26.927.192	Infrastructure of entrance road
Bangunan	2.259.950	-	-	2.259.950	Buildings
Dermaga	68.713.550	-	-	68.713.550	Quay
Peralatan produksi	19.662.464	-	-	19.662.464	Factory equipment
Pagar lokasi	1.280.000	-	-	1.280.000	Fence location
Kendaraan	2.075.169	-	-	2.075.169	Vehicles
Peralatan kantor	1.560.969	40.245	-	1.601.214	Office equipment
Jumlah Biaya Perolehan	233.500.049	40.245	-	233.540.294	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Prasarana jalan masuk	5.698.937	673.180	-	6.372.117	Infrastructure of entrance road
Bangunan	1.008.118	85.088	-	1.093.206	Buildings
Dermaga	24.049.742	2.576.758	-	26.626.500	Quay
Peralatan produksi	10.168.567	921.678	-	11.090.245	Factory equipment
Pagar lokasi	894.000	96.000	-	990.000	Fence location
Kendaraan	2.127.528	-	52.359	2.075.169	Vehicles
Peralatan kantor	1.505.755	12.674	-	1.518.429	Office equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	45.452.647	4.365.378	52.359	49.765.666	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	188.047.402			183.774.628	Net Book Value

The original financial statements includes herein are in Indonesian language.

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended September 30, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

		2008			
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balances</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balances</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Tanah	111.020.755	-	-	111.020.755	Land
Prasarana jalan masuk	26.927.192	-	-	26.927.192	Infrastructure of entrance road
Bangunan	2.259.950	-	-	2.259.950	Buildings
Dermaga	68.713.550	-	-	68.713.550	Quay
Peralatan produksi	19.662.464	-	-	19.662.464	Factory equipment
Pagar lokasi	1.280.000	-	-	1.280.000	Fence location
Kendaraan	2.075.169	-	-	2.075.169	Vehicles
Peralatan kantor	1.552.870	8.099	-	1.560.969	Office equipment
Jumlah Biaya Perolehan	233.491.950	8.099	-	233.500.049	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Prasarana jalan masuk	4.801.365	673.180	-	5.474.545	Infrastructure of entrance road
Bangunan	894.668	85.088	-	979.756	Buildings
Dermaga	20.614.064	2.576.758	-	23.190.822	Quay
Peralatan produksi	8.939.663	921.678	-	9.861.341	Factory equipment
Pagar lokasi	766.000	96.000	-	862.000	Fence location
Kendaraan	1.866.646	195.661	-	2.062.307	Vehicles
Peralatan kantor	1.491.592	10.496	-	1.502.088	Office equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	39.373.998	4.558.861	-	43.932.859	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	194.117.952			189.567.190	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the following:

	2009	2008	
Beban produksi (Catatan 18)	921.678	921.678	Factory overhead (Note 18)
Beban administrasi dan umum (Catatan 19)	3.443.700	3.637.183	General and administration (Note 19)
Jumlah Beban Penyusutan	4.365.378	4.558.861	Total Depreciation Expenses

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di lokasi Bentok dan Pandansari, Banjarmasin, Kalimantan Selatan dalam bentuk sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 30 tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2030.

The Company have several plot of land located in Bentok and Pandansari, Banjarmasin, South Kalimantan in the form of Building Usage Rights (HGB) for periods 30 years and will expire in 2030.

**PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)**

**PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended September 30, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan juga memiliki beberapa bidang tanah seluas 60.000 (angka penuh) m² yang terletak di Desa Sungai Kapitan, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah dan 53.671 (angka penuh) m² yang terletak di Desa Pulau Gelang, Kecamatan Rengat, Kabupaten Indragiri Hulu, Propinsi Riau serta 39.284 (angka penuh) m² yang terletak di Desa Pulau Palas, Kecamatan Tembilahan Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir, Propinsi Riau. Tanah yang terletak di beberapa tempat tersebut berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 30 tahun dan akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tahun 2030 sampai dengan 2034. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, seluruh aset tetap tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau risiko lainnya.

Berdasarkan analisa manajemen Perusahaan, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 14).

8. FIXED ASSETS (continued)

The Company also have several plot of land with area of 60,000 (full amount) m² located in Desa Sungai Kapitan, Kabupaten Kotawaringin Barat, Central Kalimantan and 53,671 (full amount) m² located in Desa Pulau Gelang, Kecamatan Rengat, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau Province and also 39,284 (full amount) m² located in Desa Pulau Palas, Kecamatan Tembilahan Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau Province. The titles of land, which are located in several places represent Hak Guna Bangunan (HGB) for periods 30 years and will expire on various dates from 2030 to 2034. The Company's management believes HGB can be renewed upon expiry.

As of September 30, 2009 and 2008, all fixed assets are not covered by insurances againts losses from fire or such risks.

Based on the evaluation the Company's management there are no events or changes in circumstances indicating that the carrying amount of fixed assets way not be fully recoverable as of September 30, 2009 and 2008.

Fixed assets are pledged as collaterals for bank loans obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (see Note 14).

9. UANG MUKA PROYEK

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
PLTU di Pangkalan Bun	202.867.402	201.367.402
PLTU di Tembilahan (pengalihan proyek dari Sampit)	130.465.165	130.465.165
PLTU di Rengat (pengalihan proyek dari Batu licin)	64.191.965	64.191.965
Jumlah Uang Muka Proyek	397.524.532	396.024.532

Akun ini terutama merupakan uang muka yang dibayarkan kepada kontraktor dalam rangka pembangunan pembangkit listrik tenaga uap (lihat Catatan 23).

9. ADVANCE PAYMENT TO PROJECTS

This account consist of:

	2009	2008
PLTU at Pangkalan Bun	202.867.402	201.367.402
PLTU at Tembilahan (take over from Sampit)	130.465.165	130.465.165
PLTU at Rengat (take over from Batu licin)	64.191.965	64.191.965
Total Advance Payments to Projects	397.524.532	396.024.532

This account mainly represents from advances paid to contractor regarding to power plant of steam constructions (see Note 23).

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended September 30, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

10. BEBAN EKSPLORASI TANGGUHAN

10. DEFERRED EXPLORATION

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2009	2008	
Operasional tambang batubara	7.600.000	7.600.000	<i>Coal mining operational</i>
Kajian kelayakan tambang batubara	5.300.000	5.300.000	<i>Feasibility study of coal mining</i>
Akumulasi deplesi	(127.735)	(126.960)	<i>Accumulated of depletion</i>
Jumlah Beban Eksplorasi- Tanggunghan - Bersih	12.772.265	12.773.040	Total Deferred Exploration – Net

Analisa dari mutasi saldo beban eksplorasi tanggunghan pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Analysis of changes on deferred – exploration as of September 30, 2009 and 2008 are as follows:

	2009	2008	
Saldo awal tahun yang belum diamortisasi	12.773.040	12.773.040	<i>Beginning balance – unamortization</i>
Amortisasi selama tahun berjalan (Catatan 18)	775	-	<i>Amortization during current year (Note 18)</i>
Saldo Akhir Tahun Yang Belum Diamortisasi	12.772.265	12.773.040	Ending Balance - Unamortization

Sejak tahun 2002, Perusahaan telah mendapatkan konsesi penambangan dari Pemda Kalimantan Selatan seluas 500 Ha di daerah eksplorasi KW 27 TW 1 wilayah Asam-Asam Desa Riam Andungan Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut Propinsi Kalimantan Selatan.

Since 2002, the Company have obtained a mining concession from local government of South Kalimantan an area of 500 Ha in exploration area KW 27 TW 1 Asam-Asam area Riam Andungan Village Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut South Kalimantan.

Dari laporan eksplorasi diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

The conclusion from the exploration report which is as follows:

- Perhitungan jumlah cadangan batubara pada wilayah penelitian adalah sebagai berikut:

- The calculation of the total coal reserve on of research area is as follows:

<u>Cadangan</u>	<u>Ton</u>	<u>Reserve</u>
Terukur	644.685	<i>Measured</i>
Terunjuk	3.944.740	<i>Indicated</i>
Terkira	6.719.196	<i>Infered</i>
Jumlah	11.308.621	Total

- Dari hasil analisa oleh Laboratorium Geo Service di Banjar Baru diperoleh parameter kualitas sebagai berikut:

- Resulted of the analysis by Geo Service Laboratorium in Banjar Baru was obtained the quality parameter are as follows:

**PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)**

**PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended September 30, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)**

10. BEBAN TANGGUHAN (lanjutan)

- Inherent moisture	5,10%
- Volatil metter	44,40%
- Fixed carbon	37,80%
- Ash	13,00%
- Total sulphur	0,66%
- Calorific value	6.325 Kkal/Kg

Dari hasil studi kelayakan dan laporan eksplorasi tambang yang telah dilakukan, diperkirakan cadangan yang ada akan dapat ditambang (dieksploitasi) selama 10-20 tahun.

10. DEFERRED CHARGES (continued)

Result of the feasibility study and coal exploration report which has been done, the existing reserve will be able to be mined (exploitation) approximately over 10-20 years.

11. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi yang berkelanjutan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

a. Sifat hubungan istimewa

Andri Cahyadi adalah direktur Perusahaan dan PT Dwi Guna Laksana.

b. Saldo dan transaksi yang signifikan

Perusahaan membeli batubara dari PT Dwi Guna Laksana masing-masing sebesar Rp 25.076.903 dan Rp 4.911.379 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai "Hutang Usaha" dalam neraca.

11. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

In the normal course of business, the Company has certain continuing transactions with related parties, under normal terms and conditions similar to those with third parties.

a. Nature of relationship

Andri Cahyadi is the Company's director and PT Dwi Guna Laksana.

b. Significant balances and transactions

The Company bought the coal from PT Dwi Guna Laksana amounting to Rp 25,076,903 and Rp 4,911,379 for the years ended September 30, 2009 and 2008, respectively. The outstanding balance arose from this transaction were presented as "Trade Payables" in the balance sheet.

12. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan hutang kepada pihak ketiga yang terdiri dari:

	2009
PT Amarta Karya	709.984
Jumlah Hutang Lain-lain	709.984

OTHER PAYABLES

This account is payable to third parties consists of:

	2008	
	2.298.539	PT Amarta Karya
	2.298.539	Total Other Payables

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended September 30, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

13. PERPAJAKAN

a. Hutang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008	
Pajak pertambahan nilai	310.672	64.648	Value-added tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 23	79.934	85.951	Article 23
Pasal 29	-	615.455	Article 29
Pasal 4 ayat (2)	-	5.822	Article 4 paragraph (2)
Jumlah Hutang Pajak	390.606	771.876	Total Taxes Payable

b. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi	2.244.660	1.760.577	Income before tax expense as shown in statements of income
Beda waktu			Timing differences
Penyisihan (penghapusan) piutang ragu-ragu	(144.165)	(27.192)	Provision for (disposal off) doubtful account
Penyisihan persediaan usang	7.314	89.375	Provision for inventories obsolescence
Imbalan kerja	-	155.864	Employee benefit
Jumlah Beda Waktu	(136.851)	218.047	Total Timing Differences
Beda tetap			Permanent differences
Pajak penghasilan pasal 21	155.667	190.002	Income tax article 21
Kesejahteraan karyawan	26.656	27.708	Employees welfare
Representasi dan sumbangan	3.968	12.591	Representation and donation
Jamuan	-	4.932	Entertainment
Kantor	19.736	3.564	Office
Denda keterlambatan	630	35.138	Late charges
Penghasilan bunga	(157.900)	(142.706)	Interest income
Jumlah Beda Tetap	48.757	131.229	Total Permanent Differences
Taksiran laba fiskal	2.156.566	2.109.853	Estimated taxable income
Beban pajak kini	603.838	615.455	Current tax expense

13. TAXATION

a. Taxes payable

This account consists of:

	2009	2008	
Value-added tax	310.672	64.648	
Income taxes			
Article 23	79.934	85.951	
Article 29	-	615.455	
Article 4 paragraph (2)	-	5.822	
Total Taxes Payable	390.606	771.876	

b. Corporate income tax

A reconciliation between income before tax expense as shown in the statements of income and the taxable income for the years ended September 30, 2009 and 2008 are as follows:

	2009	2008	
Income before tax expense as shown in statements of income	2.244.660	1.760.577	
Timing differences			
Provision for (disposal off) doubtful account	(144.165)	(27.192)	
Provision for inventories obsolescence	7.314	89.375	
Employee benefit	-	155.864	
Total Timing Differences	(136.851)	218.047	
Permanent differences			
Income tax article 21	155.667	190.002	
Employees welfare	26.656	27.708	
Representation and donation	3.968	12.591	
Entertainment	-	4.932	
Office	19.736	3.564	
Late charges	630	35.138	
Interest income	(157.900)	(142.706)	
Total Permanent Differences	48.757	131.229	
Estimated taxable income	2.156.566	2.109.853	
Current tax expense	603.838	615.455	

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended September 30, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

b. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

b. Corporate income tax (continued)

	2009	2008	
Pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Prepayments of income taxes</i>
Pasal 23	(950.344)	(508.865)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(189.666)	(165.023)	<i>Article 25</i>
Jumlah Pajak Dibayar di Muka	(1.140.010)	(673.888)	<i>Total Prepayments of Income Taxes</i>
Hutang Pajak - Pasal 29 (Lebih Bayar)	(536.172)	(58.433)	<i>Taxes Payable - Article 29 (Over Payment)</i>

c. Pajak tangguhan

c. Deferred tax

Perusahaan mempunyai aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dari perbedaan temporer. Pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008, rincian aktiva dan kewajiban pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company have deferred tax assets and liabilities from temporary differences. As of September 30, 2009 and 2008, the details of the Company's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan 1 Januari 2008/ <i>Deferred tax assets (liabilities) as of January 1, 2008</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (charged) to statement of income</i>	Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan 31 Desember 2008/ <i>Deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2008</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (charged) to statement of income</i>	Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan 30 September 2009/ <i>Deferred tax assets (liabilities) as of September 30, 2009</i>	
Piutang usaha	100.632	1.519	102.151	(40.366)	61.785	<i>Trade receivables</i>
Persediaan	784.066	168.416	952.482	2.047	954.529	<i>Inventories</i>
Manfaat pekerja	438.377	83.876	522.253	-	522.253	<i>Employee benefit</i>
Bersih	1.323.075	253.811	1.576.886	(38.318)	1.538.567	<i>Net</i>

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, dengan jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between corporate income tax benefit (expense) at the applicable tax rate from income before corporate income tax benefit (expense) as shown in the statements of income for the years ended September 30, 2009 and 2008, are as follows:

	2009	2008	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	2.244.660	1.760.577	<i>Income before corporate income tax as shown in statements of income</i>
28% x Rp	2.244.660	628.504	<i>28% x Rp 2,244,660</i>
10% x Rp	50.000	-	<i>10% x Rp 50,000</i>
15% x Rp	50.000	-	<i>15% x Rp 50,000</i>
30% x Rp	1.660.577	-	<i>30% x Rp 1,660,577</i>
Jumlah	628.504	510.673	<i>Total</i>

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended September 30, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak tangguhan (lanjutan)

	2009	2008	
Pengaruh pajak atas beda tetap			<i>Tax effects of the permanent differences</i>
Pajak penghasilan pasal 21	43.587	57.000	<i>Income tax article 21</i>
Kesejahteraan karyawan	7.464	8.315	<i>Employees welfare</i>
Representasi dan sumbangan	1.111	3.777	<i>Representation and donation</i>
Jamuan	-	1.479	<i>Entertainment</i>
Kantor	5.526	1.069	<i>Office</i>
Denda keterlambatan	176	10.540	<i>Late charges</i>
Penghasilan bunga	(44.212)	(42.812)	<i>Interest income</i>
Jumlah	13.652	39.368	<i>Total</i>
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	642.156	550.041	Total Income Tax Expense

13. TAXATION (continued)

d. Deferred tax (continued)

14. HUTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Kredit Investasi Pokok	74.943.503	74.943.503	<i>Main Investment Credit</i>
Kredit Investasi IDC	5.290.000	8.290.000	<i>IDC Investment Credit</i>
Jumlah Hutang Bank Jangka Panjang	80.233.503	83.233.503	Total Long-Term Bank Loans
Bagian yang jatuh tempo satu tahun			<i>Less current maturities:</i>
Kredit Investasi Pokok	-	7.000.000	<i>Main Investment Credit</i>
Kredit Investasi IDC	1.145.000	414.000	<i>IDC Investment Credit</i>
Jumlah Bagian Yang Jatuh tempo Satu Tahun	1.145.000	7.414.000	Total Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	79.088.503	75.819.503	Long-Term Portion

14. BANK LOANS

This account consists of:

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 4, 5, 6 dan 7 tanggal 9 Maret 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi Pokok (KI) dan Kredit Investasi IDC serta Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 146.280 juta dan Rp 7.000 juta untuk membangun proyek PLTU batubara 2 x 7 MW di Pangkalan Bun dan Rengat.

Pinjaman KI yang diperoleh oleh Perusahaan adalah sebesar 65% dari keseluruhan pembiayaan proyek Pangkalan Bun dan Rengat yang telah dihitung kembali oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yaitu sebesar Rp 225.046 juta.

Based on the deed of Credit Agreement No. 4, 5, 6 dan 7 dated March 9, 2005, the Company obtained Main and IDC Investment and Working Capital (KMK) credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with amounting to Rp 146,280 million and Rp 7,000 million, respectively, to build coal projects (PLTU) 2 x 7 MW in Pangkalan Bun and Rengat KI.

Facility is 65% from total financing of Pangkalan Bun and Rengat projects which is already recalculated by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 225,046 million.

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended September 30, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

14. HUTANG BANK (lanjutan)

Atas pinjaman KI ini, Perusahaan dikenakan bunga sebesar Rp 12.754 juta dan yang menjadi kewajiban Perusahaan adalah 65% dari jumlah keseluruhan bunga tersebut yaitu sebesar Rp 8.290 juta. Pinjaman ini disebut Kredit Investasi *Interest Development Cost* (KI-IDC). Jangka waktu untuk kedua fasilitas pinjaman ini masing-masing 7 tahun dengan *grace period* 2 tahun dan dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 14,5% pada tahun 2009 dan 2008. Sedangkan untuk Kredit Modal Kerja, Perusahaan dikenakan bunga tahunan sebesar 14,5% pada tahun 2009 dan 2008, dengan jangka waktu masing-masing 54 bulan sejak mulai beroperasinya PLTU Pangkalan Bun (November 2005) dan 51 bulan sejak mulai beroperasinya PLTU Rengat (April 2006).

Jaminan yang diserahkan oleh Perusahaan dalam rangka memperoleh kedua fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut:

1. Dua pertiga saham PT Central Korporindo Internasional Tbk, yang dimiliki oleh PT Saibatama Internasional Mandiri diikat gadaai saham notariil.
2. Akte sertifikat satuan rumah susun seluas 146 m² No. 599/XXX/Vanda, lantai 32, Kompleks Taman Anggrek, Tanjung Duren Selatan, Grogol Petamburan, Jakarta Barat diikat Hak Tanggungan senilai transaksinya sebesar Rp 1.170 juta.
3. Akta *Cash Defficiency Undertaking* dari PT Saibatama Internasional Mandiri.
4. *Corporate Guarantee* dari PT Saibatama Internasional Mandiri.
5. *Corporate Guarantee* dari Saudara Dicky Tjokrosaputro dan Saudara Benny Tjokrosaputro dilampiri dengan rincian harta kekayaan penjamin penanggung hutang.
6. Persediaan dan piutang PT Central Korporindo Internasional Tbk diikat secara fidusia notariil dan didaftarkan di kantor pendaftaran fidusia.
7. Tanah yang berada di lokasi pembangunan pembangkit listrik di Pangkalan Bun seluas 60.000 m², terletak di desa Sungai Kapitan, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah sesuai SHGB No. 11 tanggal 19 Agustus 2004, tercatat atas nama PT Central Korporindo Internasional Tbk, dibebani Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp 4.076 juta.

14. BANK LOANS (continued)

On this KI facility, the Company was subjected an interest expense amounting to Rp 12,754 million and the Company's liabilities was 65% from total interest expense amounting to Rp 8,290 million. This loans was called Kredit Investasi *Interest Development Cost* (KI-IDC). These will mature in 7 years with grace period 2 years and bore annual interest rate at 14,5% in 2009 and 2008. While, for Working Capital is bore annual interest rate at 14.5% in 2009 and 2008, and is repayable in 54 months since PLTU Pangkalan Bun operation (November 2005) and 51 months since PLTU at Rengat operation (April 2006).

The collateral which has given by the Company to obtained both of this credit facilities are as follows:

1. 2/3 pledge of PT Central Korporindo Internasional Tbk's shares owned by PT Saibatama Internasional Mandiri.
2. Building on right condominium No. 599/XXX/Vanda, an area of 146 m² located at 32th floor, Complex Taman Anggrek, Tanjung Duren Selatan, Grogol Petamburan, West Jakarta is covered by guarantee right with the approximately value as Rp 1,170 million.
3. Deed of Cash Defficiency Undertaking from PT Saibatama Internasional Mandiri.
4. Corporate Guarantee from PT Saibatama Internasional Mandiri.
5. Corporate Guarantee from Mr. Dicky Tjokrosaputro and Mr. Benny Tjokrosaputro attached with the detail of their assets.
6. Inventories and receivable of PT Central Korporindo Internasional Tbk which is covered by fidusia notarial and registered in registry of fidusia.
7. Land at electric station building in Pangkalan Bun with area of 60,000 m², located in Desa Sungai Kapitan, Kabupaten Kotawaringin Barat, Central Kalimantan according to SHGB No. 11 dated August 19, 2004, on behalf of PT Central Korporindo Internasional Tbk, encumbered by guarantee right on first level amounting to Rp 4,076 million.

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended September 30, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

14. HUTANG BANK (lanjutan)

8. Tanah yang berada di lokasi pembangunan PLTU di Rengat seluas 53.671 M2, terletak di Desa Pulau Gelang, Kecamatan Rengat, Kabupaten Indragiri Hulu, Propinsi Riau sesuai SHGB No. 523 tanggal 1 Desember 2004, tercatat atas nama PT Central Korporindo Internasional Tbk, dibebani Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp 4.076 juta.
9. Mesin-mesin, bangunan, peralatan, sarana pelengkap dan alat kantor diikat fidusia notariil.
10. Seluruh penerimaan penjualan PLTU Pangkalan Bun dan Rengat dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ditampung dalam *Escrow Account* dan diikat secara fidusia.

Tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan tidak diperbolehkan antara lain: meminjamkan uang kepada pihak ketiga, pembayaran atau pelunasan kepada pemegang saham, melakukan perubahan susunan pemegang saham, kecuali yang telah dicatat di BEJ, mengagunkan aktiva, melakukan penjualan aktiva, penjamin/penanggung hutang, melakukan investasi untuk meningkatkan kapasitas produksi, melakukan perluasan/ penyempitan usaha, melakukan pembayaran kembali atas semua hutang di luar kegiatan normal, menyatakan pailit, melakukan likuidasi, merger, mengubah struktur permodalan, memperoleh kredit dari pihak lain dan mengalihkan kewajiban.

Selain itu Perusahaan diwajibkan menjaga likuiditas dan solvabilitas perusahaan sehingga *Current Ratio (CR)* minimal 1,20 kali dan *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 2,75 kali.

Jadwal pelunasan untuk Kredit Investasi (KI) dan Kredit Investasi-Interest Development Cost (KI-IDC) dimulai pada triwulan I tahun 2007 dan berakhir pada tanggal 16 Desember 2011 sedangkan untuk Kredit Modal Kerja (KMK) dimulai pada triwulan I tahun 2009 dan berakhir pada triwulan II tahun 2010.

Selama tahun 2008, Perusahaan tidak melakukan pembayaran cicilan triwulan angsuran pokok atas pinjaman ini. Manajemen Perusahaan telah menyampaikan surat No. 2062/CKI/DIR/XI/2008 tanggal 17 Nopember 2008 kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk permohonan penjadwalan ulang re-scheduling pembayaran angsuran pokok.

14. BANK LOANS (continued)

8. Land station building in Rengat an area of 53,671 m², located in Desa Pulau Gelang, Kecamatan Rengat, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau according to SHGB No. 523 dated Desember 01, 2004, noted on behalf of PT Central Korporindo Internasional Tbk, encumbered by guarantee right on first level amounting to equal Rp 4,076 million.
9. Machineries, buildings, equipments, tools supplementary and office equipment are covered by notariil fidusia.
10. All of receipt on sale of PLTU Pangkalan Bun and Rengat of PT PLN (Persero) to be placed in Escrow Account and covered by fidusia.

Without written consent of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is not allowed, to among others: make any loan to third parties, make payments to shareholder's, changes the compositions of its shareholder's, except which listed in BEJ, pledge its assets, sell its assets, act as a corporate guarantor, invest for increasing production capacity, expansion/constriction of the activities, repay all payables except in the ordinary course of business, declare bankruptcy, liquidate, merge, change the composition of shareholder's equity, obtain a credit from other party and transfer liabilities.

The Company also require to ensure its liquidity and solvability so that the *Current Ratio (CR)* become minimum of 1.20 and the *Debt to Equity Ratio (DER)* maximum of 2.75.

KI and KI-IDC is repayable in quarterly installments starting from quarterly I in 2007 up to December 16, 2011, while KMK starting from quarterly I in 2009 up to quarterly II in 2010.

During 2008, The Company did not conduct a quarterly installment payment of the loan principal. The Company's management have submitted the Letter with No. 2062/CKI/DIR/XI/2008 on November 17, 2008 to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk to request of rescheduling

**PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)**

**PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended September 30, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)**

14. HUTANG BANK (lanjutan)

Permohonan ini telah mendapat tanggapan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) dengan surat No. KPS/2.3/271/R tanggal 19 Desember 2008.

Berdasarkan surat tersebut, jadwal pelunasan untuk Kredit Investasi (KI) dan Kredit Investasi – Interest Development Cost (KI – IDC) di ubah menjadi dimulai pada triwulan I tahun 2010 dan berakhir pada tanggal 16 Desember 2014 (triwulan IV – 2014) sedangkan untuk Kredit Modal Kerja (KMK) dibatalkan karena proyek masih dalam tahap pembayaran. Fasilitas ini akan ditinjau kembali setelah diperolehnya COD.

Beban bunga atas hutang bank masing-masing sejumlah Rp 9,08 miliar dan Rp 8,99 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan (Beban) Lain-lain – Beban Bunga" pada laporan laba rugi.

14. BANK LOANS (continued)

this request have respond from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk based on its Letter No. KPS/2.3/271/R date December 19, 2008.

Based on the letter, the payment schedule of Credit Investation (CI) AND Credit Investation – Interest Development Cost (CI –IDC) was changed to start at the first quarter of 2010 and ended on December 16, 2014 (the fourth quarter of 2014) whereas the Working Capital Credit is terminated because the proyek is still in payment progress. The facility will be reviewed after COD is acquired.

Interest expense of bank loans amounting Rp 9.08 billion and Rp 8.99 billion, respectively, for the years then ended September 30, 2009 and 2008 were presented as part of "Other Income (Charges) – Interest Expense" in statements of income.

15. MODAL SAHAM

Berdasarkan laporan PT Ficomindo Buana Registrar, Biro Administrasi Efek dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, komposisi pemilik saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

15. CAPITAL STOCK

Based on report of PT Ficomindo Buana Registrar, the Stock Administration Bureau, and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI), the composition of the Company's stockholders as of September 30, 2009 dan 2008 consists of the following:

2009					
Nama Pemegang Saham	Seri/ series	Jumlah saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah (Rp)/ <i>Amount (Rupiah)</i>	Name of Stockholder
PT Saibatama Internasional Mandiri	Seri A	49.824.999	1,17	99.649.998	PT Saibatama Internasional Mandiri
PT Saibatama Internasional Mandiri	Seri B	1.025.216.553	24,14	102.521.655	PT Saibatama Internasional Mandiri
Sherin Ku Siew Wah	Seri B	417.100.000	9,82	41.710.000	Sherin Ku Siew Wah
Danny Tanoto BSC	Seri B	274.201.000	6,46	27.420.100	Danny Tanoto BSC
Ku Chee Heong	Seri B	243.606.500	5,74	24.360.650	Ku Chee Heong
PT Sinarmas Sekuritas	Seri B	228.411.750	5.38	22.841.175	PT Sinarmas Sekuritas
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	Seri A	65.175.001	1,54	130.350.002	Public (each belows 5%)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	Seri B	1.943.014.769	45.75	194.301.477	Public (each belows 5%)
Jumlah		4.246.550.572	100,00	643.155.057	Total

**PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)**

**PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended September 30, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)**

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

15. CAPITAL STOCK (continued)

2008					
Nama Pemegang Saham	Seri/ series	Jumlah saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah (Rp)/ Amount (Rupiah)	Name of Stockholder
PT Saibatama Internasional Mandiri	Seri A	49.824.999	1,17	99.649.998	PT Saibatama Internasional Mandiri
PT Saibatama Internasional Mandiri	Seri B	1.025.216.553	24,14	102.521.655	PT Saibatama Internasional Mandiri
Sherin Ku Siew Wah	Seri B	417.100.000	9,82	41.710.000	Sherin Ku Siew Wah
Danny Tanoto BSC	Seri B	274.201.000	6,46	27.420.100	Danny Tanoto BSC
Ku Chee Heong	Seri B	243.606.500	5,74	24.360.650	Ku Chee Heong
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	Seri A	65.175.001	1,55	130.350.002	Public (each belows 5%)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	Seri B	2.171.426.519	51,12	217.142.652	Public (each belows 5%)
Jumlah		<u>4.246.550.572</u>	<u>100,00</u>	<u>643.155.057</u>	Total

Sehubungan dengan telah berakhirnya masa pelaksanaan waran seri II pada tanggal 8 Januari 2007, waran seri II yang dilaksanakan adalah sebanyak 911,6 juta lembar waran atau sebesar Rp 91,16 miliar. Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua yang diaktakan dengan akta Notaris Vidi Andito, S.H., No. 5 tanggal 12 Juli 2007, para pemegang saham Perusahaan setuju untuk membukukan hasil pelaksanaan waran seri II tersebut sebagai modal ditempatkan dan disetor penuh.

Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.10-17127 tanggal 7 Juli 2008.

2/3 saham yang dimiliki oleh PT Saibatama Internasional Mandiri digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 14).

On January 8, 2007, the exercise of warrant II series have ended. The result of warrant II series is 911,6 million warrants or amounting to Rp 91.16 billion. Based on Annual Meeting Shareholders II which is covered by Notarial Deed No. 5 of Vidi Andito, S.H., dated July 12, 2007, the Company's stockholders agreed to record result of warrant II series as capital issued and fully paid.

Such amendment has been received and registered by Department of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-17127 date July 7, 2008.

2/3 of shares which owned by PT Saibatama Internasional Mandiri used as a collateral for loan obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (see Note 14).

16. AGIO SAHAM

Agio saham merupakan selisih antara harga saham yang ditawarkan dalam penawaran umum perdana (lihat Catatan 1) perlembar saham sebesar Rp 105 (angka penuh) dengan nilai nominal persaham Rp 100 (angka penuh) untuk 800 juta (angka penuh) saham.

16. SHARE PREMIUM

The share premium representing the difference between the share price offered in initial public offering (refer to Note 1) of Rp 105 (full amount) per share and the par value per share of Rp 100 (full amount) for a total of 800 million (full amount) shares.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended September 30, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

17. PENDAPATAN

Rincian pendapatan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Penjualan batubara	225.758.036	192.708.289	<i>Coal sales</i>
Jasa crushing, loading dan barging	15.063.841	11.219.353	<i>Crushing, loading and barging services</i>
Jumlah Pendapatan	<u>240.821.877</u>	<u>203.927.642</u>	<i>Total Revenues</i>

Rincian penjualan melebihi 10% dari pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>Persentase terhadap pendapatan/ Percentage to revenues</u>		
	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
PT Indonesia Power	195.857.733	128.235.443	<i>PT Indonesia Power</i>
PT Dinamika Bangun Perkasa	29.900.303	23.268.890	<i>PT Dinamika Bangun Perkasa</i>
Adani Global Pte Ltd	-	40.001.576	<i>Adani Global Pte Ltd</i>
Jumlah Penjualan Batubara	<u>225.758.036</u>	<u>191.505.909</u>	<i>Total Coal Sales</i>

17. REVENUES

The details of revenues are as follows:

The details of sales over 10% of revenues are as follows:

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Persediaan awal (lihat Catatan 6)	158.746.956	130.677.670	<i>Raw materials- beginning of year (see Note 6)</i>
Pembelian	207.331.141	164.671.423	<i>Purchases</i>
Persediaan tersedia dijual	366.078.097	295.349.093	<i>Raw materials available for sale</i>
Persediaan akhir (lihat Catatan 6)	(159.112.654)	(135.146.395)	<i>Raw materials- end of year (see Note 6)</i>
Beban Pokok Produksi	206.965.443	160.202.698	<i>Manufacturing Cost</i>
Beban Tidak Langsung			<i>Factory Overhead</i>
Bahan bakar	4.361.688	7.298.471	<i>Fuels</i>
Beban angkut	37.678	4.552.195	<i>Freight</i>
Bongkar muat	1.576.894	1.797.351	<i>Loading and unloading</i>
Suku cadang	1.878.503	2.446.552	<i>Spareparts</i>
Penyusutan (Catatan 9)	921.678	921.678	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Upah buruh	832.093	819.449	<i>Wages</i>
Penyisihan persediaan usang (Catatan 6)	7.314	89.375	<i>Provision for inventory obsolescence (Note 6)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan mesin	-	2.713.011	<i>Provision for inventory obsolescence</i>
Lain-lain	11.115	-	<i>Others</i>
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	<u>216.592.406</u>	<u>180.840.780</u>	<i>Total Cost of Revenues</i>

18. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended September 30, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pembelian yang melebihi 10% dari pendapatan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
PT Dwi Guna Laksana	207.331.141	164.671.423

18. COST OF REVENUES (continued)

The detail of purchase which is more than 10% of total revenues are as follows:

Persentase terhadap pendapatan/ Percentage to revenues	
2009	2008
100%	100%

PT Dwi Guna Laksana

19. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Beban Penjualan		
Biaya angkut batubara	4.815.390	2.895.596
Penyusutan (lihat Catatan 9)	2.576.758	2.576.758
Sampel dan bongkar muat	154.986	559.230
Komisi	46.032	462.143
Jasa tambat	68.879	83.998
Penyisihan piutang ragu-ragu (Catatan 4)	(144.165)	(27.192)
Denda keterlambatan	-	361.782
Lain-lain	238.929	-
Jumlah Beban Penjualan	7.756.809	6.912.315
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji	1.707.789	1.512.570
Penyusutan (Catatan 9)	866.941	1.060.424
Administrasi dan perizinan	463.611	952.996
Sewa	338.539	466.650
Perjalanan dinas	371.429	348.660
Kesejahteraan karyawan	262.289	300.832
Tenaga ahli	333.703	295.388
Operasional	157.913	130.588
Pemeliharaan dan perbaikan	34.927	96.778
Transportasi	74.898	116.511
Iklan dan cetak	115.416	73.306
Asuransi	196.648	38.055
Imbalan kerja	-	155.863
Beban pajak	104.185	-
Telepon, listrik, air dan fax	20.045	20.507
Angkut barang	2.753.648	-
Lain-lain	151.468	55.202
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	7.953.449	5.624.330
Jumlah Beban Usaha	15.710.258	12.536.645

19. OPERATING EXPENSES

The details of cost of operating expenses are as follows:

Selling Expenses
Coal freight-in
Depreciation (see Note 9)
Sample, loading and unloading
Commission
Tether services
Provision for doubtful accounts (Note 4)
Late charges
Others
Total Selling Expenses
General and Administration Expenses
Salaries
Depreciation (Note 9)
Administration and licences
Rental
Travelling
Employees welfare
Professional fees
Operational
Repairs and maintenance
Transportation
Advertising and printing
Insurance
Employee benefits
Tax Expense
Telephone, electricity, water and faximile
Unloading
Others
Total General and Administration Expenses
Total Operating Expenses

**PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)**

**PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended September 30, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)**

20. IMBALAN KERJA

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti kepada karyawan sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

Perusahaan menggunakan jasa PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, untuk menghitung kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 12/2003 dan Peraturan Perusahaan.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan oleh aktuaris dalam laporan mereka tertanggal 13 Februari 2009 dan 19 Februari 2008, untuk 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Tingkat diskonto	10,00%	10,00%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8,00%	8,00%	<i>Annual salary increases</i>
Tingkat mortalitas	CSO-1980	CSO-1980	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun	<i>Retirement age</i>

Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Mutation of of employee benefit are as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Saldo awal tahun	1.739.849	1.616.127	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja	-	-	<i>Employee benefits expense</i>
Pembayaran manfaat	-	-	<i>Contribution</i>
Saldo Akhir Tahun	<u>1.739.849</u>	<u>1.616.127</u>	<i>Ending Balance</i>

21. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba bersih per saham dasar adalah sebagai berikut:

21. EARNING PER SHARE

Computation of net income per share are as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Laba bersih	1.602.504	1.210.536	<i>Net income</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar	4.246.551	4.246.551	<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
Laba bersih per saham dasar	<u>0,38</u>	<u>0,29</u>	<i>Basic earnings per shares</i>

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended September 30, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

23. PERJANJIAN DAN IKATAN

- a. Berdasarkan Heads of Agreement (HOA) yang berkaitan dengan Power Purchase Agreement tanggal 6 Maret 2007 antara Perusahaan dengan PLN, Perusahaan akan membangun pabrik berdaya tembak batubara (coal fire power plant) dengan kapasitas 2 x 5,5 MV yang berlokasi di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Rengat, Riau dan Tembilahan Riau. PLN akan membangun jaringan transmisi 20 kV yang mengalirkan energi listrik dari pabrik ke sistem jaringan PLN terdekat. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun dengan harga jual dengan tarif dasar Rp 519,91/kwh dengan potongan harga 10% pertahun. Harga ini akan berubah, tergantung perubahan komponen dari harga jual. Untuk menjamin pelaksanaan ini, Perusahaan memberikan bank garansi sebesar Rp 2,27 juta (angka penuh) dan disajikan sebagai "Deposito Berjangka" pada neraca (lihat Catatan 4). HOA ini menggantikan Perjanjian yang telah dibuat sebelumnya dengan PLN wilayah (lihat Catatan 23e, f, g).
- b. Berdasarkan kontrak No. 0272-C/CKI-DBP/1/2009 tanggal 7 Januari 2009, Perusahaan mengadakan kontrak perjanjian dengan PT Dinamika Bangun Perkasa untuk melakukan jual beli batubara dengan jumlah batubara yang telah disepakati yaitu sebesar ± 14 MT/bulan dan atau sejumlah ± 7 MT per shipment dengan harga Rp 268.000/MT (angka penuh) sampai di stock pile Pelabuhan Pandansari (dermaga Perusahaan) di Kintap Tanah Laut Kalimantan Selatan. Jangka waktu kontrak adalah mulai tanggal 2 Januari 2007 sampai dengan 31 Desember 2008 atau dapat diperpanjang melalui kesepakatan kedua belah pihak. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, kontrak ini masih dalam proses perpanjangan.
- c. Berdasarkan Surat Perjanjian No. 04.PJ/061/IP/2006 tanggal 11 Januari 2006, Perusahaan mengadakan kontrak perjanjian dengan PT Indonesia Power (IP) untuk menyediakan batubara untuk PLTU Suralaya sebesar 1.000 metrik ton dan akan berubah menjadi 4.000 metrik ton setelah mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Indonesia Power. Perjanjian ini berlaku selama 4 tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2009.

23. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

- a. Based on Heads of Agreement (HOA) interrelated with Power Purchase Agreement dated March 6, 2007 between the Company and State Electricity Enterprise (PLN), the Company will build a coal fire power plant have a certain capacity 2 x 5.5 MV which is located in Pangkalan Bun, Central Kalimantan, Rengat and Tembilahan, Riau Province. PLN will build transmission network 20 kV whose flowing electricity from factory to the nearest system PLN. This agreement is valid for 25 years with base of sales price of Rp 519.91/kwh with discount 10% per annum. This price will change, depend on changes of component from selling price. For secure this implementation, the Company handed over a bank guarantee amounting to Rp 2.27 million (full amount) and were presented as "Time Deposit" in balance sheets (see Note 4). This HOA was be given as a substitute the agreement with district PLN previously (see Notes 23e, f, g).
- b. Based on contract No. 0272-C/CKI-DBP/1/2009 dated January 7, 2009, the Company entered into a contract with PT Dinamika Bangun Perkasa for coal trade with the amount of ± 14 MT/months and or ± 7 MT per shipment with price Rp 268,000/MT (full amount) on the stock pile at the port of Pandansari in Kintap Tanah Laut, South Kalimantan.
- The term of contract starting from January 2, 2007 to December 31, 2008 or can be renewed upon mutual consent of the party. Up to date of independent auditors' report, this contract is still in process extended.
- c. Based on the agreement No. 04.PJ/061/IP/2006 dated January 11, 2006, the Company entered into contract agreement with PT Indonesia Power (PI) for supply of coal to PLTU Suralaya with amount of 1,000 metrix ton and become to 4,000 metrix ton after get approval from the General Meeting of Shareholders of Indonesia Power. This agreement is valid for 4 years until December 31, 2009.

**PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)**

**PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended September 30, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)**

23. PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)

Harga kontrak awal adalah harga batubara di receiving happer Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Suralaya sebesar Rp 252/MT. Harga batubara ini akan ditinjau setiap awal tahun. Untuk pelaksanaan jual beli batubara ini, Indonesia Power menyerahkan jaminan pelaksanaan sebesar Rp 14 juta dalam bentuk Bank Garansi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan masa berlaku dari tanggal 26 Desember 2006 sampai dengan tanggal 26 Februari 2007. Perjanjian ini ada beberapa addendum, terakhir addendum XIII tanggal 23 Desember 2008 mengenai jaminan pelaksanaan dengan nilai nominal Rp 12,6 juta yang diterbitkan oleh PT Bank Internasional Indonesia Tbk dan masa berlaku dari tanggal 21 November 2008 sampai dengan tanggal 21 Maret 2009.

- d. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 015-J/CENKO-DGL/V/2006 tanggal 8 Mei 2006 antara Perusahaan dan PT Dwi Guna Laksana (DGL), Perusahaan memberikan pekerjaan untuk pengadaan dan pengangkutan batubara untuk PLTU Suralaya dengan jumlah kontrak adalah 1.000 MT/tahun dengan harga yang akan ditentukan berdasarkan faktur yang diterima dari Indonesia Power. Perjanjian ini berlaku selama 4 tahun hingga berakhirnya Surat Perjanjian No. 04.PJ/061/IP/2006 tanggal 11 Januari 2006 (lihat Catatan 23c).
- e. Pada tahun 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT PLN wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah tentang pembelian tenaga listrik, dimana PLN setuju untuk membeli tenaga listrik untuk lokasi Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah sebagai tindak lanjut pembangunan PLTU 2 x 7 MW yang dilaksanakan oleh Perusahaan. Dalam perjanjian tersebut, PLN bersedia untuk membeli tenaga listrik dengan harga Rp 448 per Kwh tidak termasuk PPN, terhitung sejak operasi komersial dan kelayakan operasi yang dinyatakan oleh pihak yang berwenang dengan dibuat berita acara yang ditandatangani oleh kedua belah pihak. Surat perjanjian ini telah diganti dengan HOA (lihat Catatan 23a).

23. COMMITMENS AND AGREEMENTS (continued)

The initial of contract price is coal cost in receiving happer PLTU Suralaya amounting to Rp 252/MT. This price will be evaluated every beginning of year. For implementation this coal trade, Indonesia Power submitted a guarantee of implementation in the amount of Rp 14 million the form of in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk bank guarantee with period from December 26, 2006 to February 26, 2007. This agreement have some addendums, the last addendum XIII dated December 23, 2008 about implementation guarantee with nominal value Rp 12.6 million which issued by PT Bank Internasional Indonesia Tbk and valid from November 21, 2008 to March 21, 2009.

- d. *Based on cooperative agreement No. 015-J/CENKO-DGL/V/2006 dated May 8, 2006 between the Company and PT Dwi Guna Laksana (DGL), the Company awards a contract to supply and transport coal for PLTU Suralaya with contract value of 1,000 MT/years and price will be determined based on invoice from Indonesia Power. This agreement is valid over 4 years since the agreement No. 04.PJ/061/IP/2006 dated January 11, 2006 (see Note 23c).*
- e. *In 2004, the Company entered into agreement with PT PLN district South Kalimantan and Central Kalimantan about purchase of power electricity, whereby PLN agreed to purchase the electricity for Pangkalan Bun, Central Kalimantan as continuing of the construction on PLTU 2 x 7 MW which is implemented by the Company. In the agreement, PLN agreed to purchase the electricity with price of Rp 448 per Kwh excluded value added tax, since commercial and reasonable operations signed the acceptance certificate by both parties. This agreement letter has been replaced with HOA (see Note 23a).*

**PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)**

**PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended September 30, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)**

23. PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)

23. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

- f. Pada tahun 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT PLN wilayah Tembilahan, Propinsi Riau tentang pembelian tenaga listrik, dimana PLN setuju untuk membeli tenaga listrik untuk lokasi Tembilahan, Propinsi Riau sebagai tindak lanjut pembangunan PLTU 2 x 5 MW yang dilaksanakan oleh Perusahaan. Dalam perjanjian tersebut, PLN bersedia untuk membeli tenaga listrik dengan harga Rp 473 per Kwh tidak termasuk PPN, terhitung sejak operasi komersial dan kelayakan operasi yang dinyatakan oleh pihak yang berwenang dengan dibuat berita acara yang ditandatangani oleh kedua belah pihak. Surat perjanjian ini telah diganti dengan HOA (lihat Catatan 23a).
- g. Pada tahun 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT PLN wilayah Rengat, Propinsi Riau tentang pembelian tenaga listrik, dimana PLN setuju untuk membeli tenaga listrik untuk lokasi Rengat, Propinsi Riau sebagai tindak lanjut pembangunan PLTU 2 x 7 MW yang dilaksanakan oleh Perusahaan. Dalam perjanjian tersebut, PLN bersedia untuk membeli tenaga listrik dengan harga Rp 520 per Kwh tidak termasuk PPN, terhitung sejak operasi komersial dan kelayakan operasi yang dinyatakan oleh pihak yang berwenang dengan dibuat berita acara yang ditandatangani oleh kedua belah pihak. Surat perjanjian ini telah diganti dengan HOA (lihat Catatan 23a).
- h. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 22 tanggal 24 Mei 2004 dari Endrawila Pratama S.H., pengganti dari Benny Kristianto S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk mengalihkan proyek dan penggunaan dana untuk pembangunan PLTU yang berlokasi di Sampit, Kabupaten Kota Waringin Timur, Kalimantan Tengah dan Batu Licin, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan ke proyek pembangunan PLTU yang berlokasi di Tembilahan dan Rengat, Riau.
- f. In 2004, the Company entered into agreement with PLN district Tembilahan, Riau Province about purchase of power the electricity, whereby PLN agreed to purchase electricity for Tembilahan, Riau Province as continuing of construction on PLTU 2 x 5 MW which is implemented by the Company. In the agreement, PLN agreed to purchase electricity with price of Rp 473 per Kwh excluded value added tax, since commercial and reasonable operations was signed the acceptance certificate by both parties. This agreement letter has been replaced with HOA (see Note 23a).
- g. In 2004, the Company entered into agreement with PLN district Rengat, Riau Province about purchase of power the electricity, whereby PLN agreed to purchase electricity for Rengat, Riau Province as continuing of construction on PLTU 2 x 7 MW which is implemented by the Company. In the agreement, PLN agreed to purchase electricity with price of Rp 520 per Kwh excluded value added tax, since commercial and reasonable operations was signed the acceptance certificate by both parties. This agreement letter has been replaced with HOA (see Note 23a).
- h. Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholder which is covered by the Deed No. 22 of Endrawila Pratama S.H., dated May 24, 2004, substitute of Benny Kristianto S.H., Notary in Jakarta, the stockholders agreed to transfer the fund the PLTU project construction which is located in Sampit, Kabupaten Kota Waringin Timur, Central Kalimantan and Batu Licin, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan to Tembilahan and Rengat, Riau province.

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended September 30, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

23. PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)

- i. Pada bulan Desember 2003, Perusahaan memiliki beberapa perjanjian dengan PT Armata Bumi Asri, PT Buana Pratama, PT Energi abadi, PT Fajar Timur Abadi, PT Kreasi Mandiri Sejahtera, PT Melamolita, PT Nuansa Bayu Abadi dan PT Satria Mandiri (pelaksana), sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan PLTU didaerah Sampit, Kabupaten Kota Waringin Timur, Kalimantan Tengah dengan nilai kontrak seluruhnya sebesar Rp 123,2 juta. Dalam perjanjian-perjanjian tersebut disebutkan bahwa pelaksana diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat dan kondisi sebagaimana tercantum dalam perjanjian. Perusahaan telah membayar kontrak dan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk proyek ini dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 130,5 juta dan disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Proyek" pada neraca.
- j. Pada bulan Desember 2003, Perusahaan memiliki beberapa perjanjian dengan PT Catur Asri Persada, PT Citra jaya Abadi, PT Jaya Abadi, PT Narajaya Primerindo, PT Pana utama, PT Ramada Aria dan PT Restin (pelaksana) sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan PLTU dan prasarananya didaerah Batu Licin, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan dengan nilai kontrak seluruhnya sebesar Rp 63,6 juta. Dalam perjanjian-perjanjian tersebut disebutkan bahwa pelaksana diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat dan kondisi sebagaimana tercantum dalam perjanjian. Perusahaan telah membayar kontrak dan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk proyek ini dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 64,2 juta dan disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Proyek" pada neraca.

23. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

- i. In December 2003, the Company entered into agreement with PT Armata Bumi Asri, PT Buana Pratama, PT Energi abadi, PT Fajar Timur Abadi, PT Kreasi Mandiri Sejahtera, PT Melamolita, PT Nuansa Bayu Abadi and PT Satria Mandiri, in relation to the implementation of PLTU construction in Sampit, Kabupaten Kota Waringin Timur, Central Kalimantan with totaling contract value amounting to Rp 123.2 million. Based on the agreements, implemente must fulfill the requirement and condition in the agreement. The Company has paid the contract and expenses for this project with totaling of Rp 130.5 million and were presented as part of "Advance Payment for Project" in the balance sheet.
- j. In December 2003, the Company entered into agreement with PT Catur Asri Persada, PT Citra jaya Abadi, PT Jaya Abadi, PT Narajaya Primerindo, PT Pana utama, PT Ramada Aria and PT Restin in relation to the implementation of PLTU construction and infrastruktur in Batu Licin, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan with totaling contract value amounting to Rp 63.6 million. Based on the agreement, implemente must fulfill the requirement and condition in the agreement. The Company has paid the contract and expenses for this project totaling Rp 64.2 million and were presented as part of "Advance Payment for Project" in the balance sheet.

24. PERKARA HUKUM

Pada tanggal 18 Desember 2003, Perusahaan melakukan gugatan hukum sehubungan dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. Kp. 229 Tahun 2003, tanggal 27 Juni 2003 dan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. B.XXV.357/PP72 tanggal 15 Agustus 2003.

24. LEGAL MATTERS

On December 18, 2003, the Company submitted a lawsuit in connection with Decision of the Ministry of Transportation of Republic of Indonesia No. Kp. 229 Year 2003, dated June 27, 2003 and Decision of Directorate General of Sea Transportation No. B.XXV.357/PP72 dated August 15, 2003.

**PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)**

**PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended September 30, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)**

24. PERKARA HUKUM (lanjutan)

Isi gugatan tersebut tentang penetapan lokasi pelabuhan khusus untuk PT Duta Tujuh Bersaudara Sejati dan pemberian izin untuk membangun Pelabuhan Khusus di Sie Rakin Desa Pandansari, Kecamatan Kintep, Kabupaten Tanah Laut, Propinsi Kalimantan Selatan yang berlokasi di wilayah pengembangan perairan pelabuhan khusus Perusahaan. Perkara tersebut telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta tanggal 19 November 2003 dengan nomor perkara No. 198/G.TUN/2003/PTUN.JKT.

Pada tanggal 1 April 2004, Majelis Hakim Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Jakarta yang diketuai H. Supandi, S.H., M.Hum, mengeluarkan putusan No. 198/G.TUN/2003/PTUN.JKT yang memutuskan gugatan Perusahaan dinyatakan tidak dapat diterima. Atas putusan tersebut, pada tanggal 12 April 2004, Perusahaan telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara, Jakarta dengan Register Banding No. 028/Bd/2004/PTUN-JKT.

Pada tanggal 4 April 2005, Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara (PTUN) Jakarta mengeluarkan Surat Putusan No.152/B/2004/PT.TUN/JKT yang memutuskan menerima permohonan banding dari Perusahaan dan membatalkan putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta No. 198/G.TUN/2003/PTUN.JKT tanggal 1 April 2004 yang dimohonkan banding.

Atas putusan tersebut, Menteri Perhubungan Republik Indonesia dan Direktur Jenderal Perhubungan laut mengajukan kasasi dengan Register Kasasi No. 098/KAS-2005/PTUN-JKT.

25. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, Perusahaan mempunyai aktiva dalam mata uang asing sebagai berikut.

24. LEGAL MATTERS (continued)

The content of lawsuit claim is about determining the location special harbor for PT Duta Tujuh Bersaudara Sejati and a license to build special harbor at Sie Rakin Desa Pandansari, Kecamatan Kintep, Kabupaten Tanah Laut, South Kalimantan located in the Company's territory for special port development. The case has been registered at Secretariat of State Administrative High Court Jakarta dated November 19, 2003 with case: No. 198/G.TUN/2003/PTUN.JKT.

On April 1, 2004, H. Supandi, S.H., M.Hum, the Chairman of Judget Justice Council of State Administrative High Court Jakarta, issued its decision No. 198/G.TUN/2003/PTUN.JKT, decided the Company's lawsuit have been rejected. On the decision, the Company filled an appeal against such decision to State Administrative High Court, Jakarta with Appeal Register No. 028/Bd/2004/PTUN-JKT dated April 12, 2004.

On April 4, 2005, the Judget Council of State Administrative High Court Jakarta have issued its Decision Letter No. 152/B/2004/PT.TUN/JKT, decided to receive the appeal from the Company and cancelled decision of State Administrative High Court Jakarta No. 198/G.TUN/2003/PTUN.JKT dated April 1, 2004.

On the decision, the Ministry of Transportation of Republic of Indonesia and Directorate General of Sea Transportation filled an appeal to the supreme court with Register No. 098/KAS-2005/PTUN-JKT.

25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2009 and 2008, the Company have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended September 30, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)

25. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	2009		2008	
	Mata Uang Asing / Foreign Currencies US\$	Ekuivalen Rp / Equivalent to Rp	Mata Uang Asing / Foreign Currencies US\$	Ekuivalen Rp / Equivalent to Rp
AKTIVA / ASSETS				
Kas dan bank / Cash on hand and in Bank	AS\$ 122.041,32	1.181.482	10.202,76	95.687
Jumlah Aktiva / Total Assets	122.041,32	1.181.482	10.202,76	95.687

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, kurs konversi yang digunakan Perusahaan untuk mata uang dolar Amerika Serikat adalah Rp 9.681 dan Rp 9.378

As of September 30, 2009 and 2008, the conversion rates used by the Company are Rp 9,681 and Rp 9,378 to US\$ 1, respectively.

26. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK)

Institut Akuntan Publik Indonesia telah mengeluarkan revisi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) sebagai berikut:

Berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009.

- PSAK No. 14 (Revisi 2008) : Persediaan.
- PSAK No. 50 (Revisi 2006) – Instrument Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan.
- PSAK No. 55 (Revisi 2006) – Instrument Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran.

Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar tersebut atas laporan keuangan Perusahaan.

26. REVISED STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK)

The Indonesian Institute of Certified Public Accountants has issued revision of the followings Statement of Financial Accounting Standart (SFAS):

Applicable for financial statement covering periods beginning on or after January 1, 2009.

- SFAS No. 14 (Revised 2008) : Inventories.
- SFAS No. 50 (Revised 2006) – Financial Instruments : Presented and Disclosures.
- SFAS No. 55 (Revised 2006) – Financial Instruments : Recognition and Measurement.

The Company is still evaluating the possible impact of there standards on the Company's financial statements .

27. PERATURAN PEMERINTAH BARU

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 81/2007 (PP No. 81/2007) tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka".

27. NEW GOVERNMENT REGULATION

On December 28, 2007, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed the Government Regulation No. 81/2007 (PP No. 81/2007) on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the From of Publicly-listed Companies".

**PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2009
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2008
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)**

**PT CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Year Ended September 30, 2009
With Comparative Figures For 2008
(Expressed in Thousand Rupiah)**

27. PERATURAN PEMERINTAH BARU (lanjutan)

Peraturan ini mengatur Perseroan Terbuka di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1 (b) dari Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan yaitu Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh Perseroan terbuka dalam waktu paling singkat enam bulan dalam jangka waktu 1 tahun pajak.

Pada tanggal 30 September 2009, Perusahaan tidak berharap dapat memenuhi kriteria untuk memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan dan oleh karenanya tidak menggunakan penurunan tarif pajak ini terhadap aktiva dan kewajiban pajak tanggungan Perusahaan.

27. NEW GOVERNMENT REGULATION (continued)

This regulation provides that resident publicly-listed Companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate which is 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1 (b) of the income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public are 40% or more of the total paid-up shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of six months in one tax year.

As of September 30, 2009, the Company does not expect to meet the required criteria to avail of the lower income tax rate and has therefore, not applied this reduced tax rate to its deferred tax assets and liabilities.

28. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 17 Desember 2007, Mahkamah Agung mengeluarkan Surat Putusan Kasasi No. 10 K/TUN/2006 yang memutuskan mengabulkan Permohonan Kasasi dari Menteri Perhubungan Republik Indonesia dan Direktur Jendral Perhubungan Laut serta membatalkan putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta No. 152/B/2004/PT.TUN.JKT tanggal 4 April 2005. Surat Putusan Kasasi No. 10 K/TUN/2006 diterima Perseroan pada tanggal 23 Juli 2009.

28. SUBSEQUENT EVENT

On December 17, 2007, the supreme court have issued its Decision Letter No. 10 K/TUN/2006, decided to receive the appeal from the Ministry of Transportation of Republic Indonesia and Directorate General of Sea Transportation and cancelled decision of State Administrative High Court Jakarta No. 152/B/2004/PT.TUN.JKT dated April 4, 2009. Decision Letter No. 10 K/TUN/2006 received by company on July 23, 2009.

29. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan ini yang telah diselesaikan pada tanggal 28 Oktober 2009.

29. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the presentation of the financial statements that were completed on October 28, 2009.